

Tingkat Persepsi Wisatawan terhadap Agrowisata Kebun Durian Sangiang Bedil

Akmal Naufal Effendi¹, Cecep Pardani², Tito Hardiyanto³

^{1,2,3}Agribisnis, Universitas Ma'soem, Indonesia
akmalnaufaleffendi@gmail.com

Received : Aug' 2025 Revised : Aug' 2025 Accepted : Aug' 2025 Published : Aug' 2025

ABSTRACT

The Sangiang Bedil Durian Garden, located in Cipeuteuy Village, Darmaraja District, Sumedang, is an attractive agro-tourism destination. This study aims to identify the characteristics and perceptions of tourists visiting the site. Using a descriptive quantitative method through observation and incidental questionnaires administered to 50 respondents, the findings show that the majority of visitors are female, aged 20–29 years, high school graduates, students, earning less than Rp1,000,000, originating from Sumedang, and learned about the site through social media. Most visitors came with friends or family using private vehicles and had a recreational budget under Rp200,000. Although most were first-time visitors, many expressed a willingness to return. Overall, tourist perception was categorized as high, with a total index score of 38.59. The highest-rated aspects were the durian products (41.35), followed by facilities (41.08), attractions (40.90), and supporting services (39.55). However, accessibility received the lowest rating (30.05), due to poor internet connectivity and a less strategic location.

Keywords: *Agrotourism; Durian; Perception level; Tourists Characteristics.*

ABSTRAK

Kebun Durian Sangiang Bedil yang terletak di Desa Cipeuteuy, Kecamatan Darmaraja, Sumedang, merupakan salah satu destinasi agrowisata yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan persepsi wisatawan yang berkunjung ke tempat tersebut. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan observasi dan kuesioner terhadap 50 responden secara insidental, ditemukan bahwa mayoritas pengunjung adalah perempuan berusia 20–29 tahun, lulusan SMA, berstatus pelajar atau mahasiswa, berpenghasilan di bawah Rp1.000.000, berasal dari Sumedang, dan mengetahui tempat ini melalui media sosial. Sebagian besar datang bersama teman atau keluarga dengan kendaraan pribadi dan memiliki anggaran rekreasi di bawah Rp200.000. Meskipun sebagian besar merupakan kunjungan pertama, banyak yang menyatakan ingin kembali lagi. Persepsi wisatawan secara umum tergolong tinggi dengan nilai indeks keseluruhan 38,59. Aspek yang mendapat penilaian dengan kategori tinggi adalah produk durian (41,35), diikuti fasilitas (41,08), atraksi (40,90), dan layanan pendukung (39,55). Namun, aspek akses mendapatkan kategori rendah (30,05) karena koneksi internet yang buruk dan lokasi yang kurang strategis.

Kata Kunci: Agrowisata; Durian; Karakteristik Wisatawan; Tingkat Persepsi.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian modern karena memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, dan perkembangan sektor ekonomi lainnya.

Peran strategisnya terlihat dari peningkatan kunjungan wisatawan, pengeluaran wisata, dan ekspor jasa pariwisata. Di berbagai negara, termasuk di kawasan ASEAN, pariwisata telah menjadi sektor utama yang berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat[1].

Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang melimpah, menjadikannya salah satu destinasi wisata unggulan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia terus mengalami peningkatan, menunjukkan potensi besar pengembangan sektor pariwisata. Pada April 2024, jumlah perjalanan wisatawan domestik mencapai 756,02 ribu, meningkat 9,28% dibanding bulan sebelumnya dan naik 33,13% dibanding periode yang sama tahun lalu. Meski menunjukkan tren positif, angka ini masih belum kembali ke tingkat sebelum pandemi Covid-19. Peningkatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pemulihan ekonomi, meningkatnya minat masyarakat terhadap wisata dalam negeri, serta dukungan pemerintah melalui promosi dan pengembangan destinasi[2].

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga (Disparbudpora) Kabupaten Sumedang menargetkan 2 juta kunjungan wisata pada tahun 2024, meningkat dari target tahun sebelumnya sebesar 1,5 juta yang berhasil terlampaui dengan lebih dari 1,8 juta kunjungan. Untuk menjaga dan meningkatkan jumlah kunjungan tersebut, Disparbudpora terus menjalin komunikasi, koordinasi, dan memberikan pembinaan kepada para pengelola destinasi. Langkah ini dilakukan agar objek wisata di Sumedang tetap terkelola dengan baik, memberikan kenyamanan, dan mendorong wisatawan untuk datang kembali[3].

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Sumedang membutuhkan ide-ide kreatif dan inovatif, terutama saat menghadapi masa pandemi. Pengelola wisata harus berpikir dengan cara baru untuk menarik minat pengunjung. Sumedang terus membangun sektor pariwisatanya dan mendapat banyak masukan dari para ahli untuk mengembangkan potensi yang ada. Inovasi dan kreativitas menjadi kunci agar tetap bisa bertahan. Dengan kekayaan alam dan budaya yang dimiliki, jika dikelola dengan baik, Sumedang bisa menarik lebih banyak wisatawan. Pemerintah daerah juga sudah menyiapkan akses yang lebih baik ke lokasi-lokasi wisata untuk mendukung hal ini[4].

Penelitian mengenai tingkat persepsi wisatawan di Kebun Durian Sangiang Bedil penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengalaman dan kepuasan mereka terhadap fasilitas, layanan, dan daya tarik wisata yang ada. Hasilnya dapat menjadi acuan bagi pengelola dalam meningkatkan kualitas layanan, merancang strategi promosi yang lebih tepat, serta memperkuat posisi kebun durian sebagai destinasi agrowisata unggulan di Sumedang.

Mengacu pada latar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) karakteristik wisatawan Agrowisata Kebun Durian Sangiang Bedil di Desa Cipeuteuy Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang, dan 2) untuk mengetahui tingkat persepsi wisatawan terhadap Agrowisata Kebun Durian Sangiang Bedil di Desa Cipeuteuy Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan studi kasus pada wisatawan yang berkunjung ke Kebun Durian Sangiang Bedil, Desa Cipeuteuy, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang. Tujuan penelitian adalah mengetahui karakteristik dan persepsi wisatawan secara jelas dan terukur. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan sekunder; data primer diperoleh melalui kuesioner kepada wisatawan, sedangkan data sekunder berasal dari buku, penelitian terdahulu, dan dokumen terkait. Sampel ditentukan dengan teknik sampling insidental, yaitu responden yang ditemui secara kebetulan di lokasi penelitian dan sesuai kriteria[5]. Dari teknik ini, terpilih 50 wisatawan sebagai responden penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden Berdasarkan Karakteristik Wisatawan

Penelitian ini melibatkan 50 responden. Mayoritas pengunjung Kebun Durian Sangiang Bedil adalah perempuan usia 20–29 tahun, lulusan SMA/ sederajat, pelajar atau mahasiswa, dengan penghasilan di bawah Rp1.000.000 per bulan. Kebanyakan berasal dari Sumedang dan datang untuk berlibur. Mereka mengetahui tempat ini lewat media sosial, punya anggaran rekreasi di bawah Rp200.000, dan datang bersama teman atau keluarga menggunakan kendaraan pribadi. Tempat ini dipilih karena menarik dan harganya terjangkau. Meskipun banyak yang baru pertama kali berkunjung, sebagian besar berniat kembali, menunjukkan bahwa wisatawan puas dan tertarik dengan pengalaman di sana.

Tingkat Persepsi Wisatawan terhadap Atraksi Agrowisata

Tingkat persepsi wisatawan terhadap atraksi yang disajikan pada Agrowisata Kebun Durian Sangiang Bedil dapat diidentifikasi melalui hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Tingkat Persepsi Atraksi Agrowisata

No	Jawaban	Jumlah Jawaban P				Nilai Indeks			
		P1	P2	P3	P4	(FxP1)	(FxP2)	(FxP3)	(FxP4)
1	F1 (STS)	0	0	0	0	0	0	0	0
2	F2 (TS)	1	2	4	4	2	4	8	8
3	F3 (R)	5	9	9	8	15	27	27	24
4	F4 (S)	24	16	22	25	96	64	88	100
5	F5 (SS)	20	23	15	13	100	115	75	65
	Jumlah					213	210	198	197
	Nilai Indeks					42,60	42,00	39,60	39,40

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)}{5}$$

$$\text{Rata-rata nilai indeks} = \frac{\text{total nilai indeks}}{\text{total P}} = \frac{42,60 + 42,00 + 39,60 + 39,40}{4} = 40,90$$

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui, atraksi agrowisata memiliki rata-rata nilai indeks sebesar 40,90 dengan demikian tingkat persepsi wisatawan terhadap atraksi agrowisata termasuk kategori "Tinggi".

Tingkat Persepsi Wisatawan terhadap Akses Agrowisata

Tingkat persepsi wisatawan terhadap akses agrowisata yang disajikan pada Agrowisata Kebun Durian Sangiang Bedil dapat diidentifikasi melalui hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Tingkat Persepsi terhadap Akses Agrowisata

No	Jawaban	Jumlah Jawaban P				Nilai Indeks			
		P5	P6	P7	P8	(FxP5)	(FxP6)	(FxP7)	(FxP8)
1	F1 (STS)	2	2	9	2	2	2	9	2
2	F2 (TS)	11	13	29	7	22	26	58	14
3	F3 (R)	16	14	9	17	48	42	27	51
4	F4 (S)	14	13	3	17	56	52	12	68
5	F5 (SS)	7	8	0	7	35	40	0	35
	Jumlah					163	162	106	170
	Nilai Indeks					32,60	32,40	21,20	34,00

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)}{5}$$

$$\text{Rata-rata nilai indeks} = \frac{\text{total nilai indeks}}{\text{total P}} = \frac{32,60 + 32,40 + 21,20 + 34,00}{4} = 30,05$$

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa, akses agrowisata memiliki rata-rata nilai indeks sebesar 30,05 dengan demikian tingkat persepsi wisatawan terhadap akses agrowisata termasuk kategori "Sedang".

Tingkat Persepsi Wisatawan terhadap Fasilitas Agrowisata

Tingkat persepsi wisatawan terhadap fasilitas agrowisata yang disajikan pada Agrowisata Kebun Durian Sangiang Bedil dapat diidentifikasi melalui hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Tingkat Persepsi terhadap Fasilitas Agrowisata

No	Jawaban	Jumlah Jawaban P					Nilai Indeks				
		P9 0	P1 1	P11 2	P1 3	P1 3	(FxP9)	(FxP1 0)	(FxP1 1)	(FxP1 2)	(FxP1 3)
1	F1 (STS)	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
2	F2 (TS)	3	1	3	1	0	6	2	6	2	0
3	F3 (R)	5	8	6	7	5	15	24	18	21	15
4	F4 (S)	18	28	25	28	34	72	112	100	112	136
5	F5 (SS)	24	13	15	14	11	120	65	75	70	55
	Jumlah						213	203	200	205	206
	Nilai Indeks						42,60	40,60	40	41	41,20

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)}{5}$$

$$\text{Rata-rata nilai indeks} = \frac{\text{total nilai indeks}}{\text{total P}} = \frac{42,60 + 40,60 + 40 + 41 + 41,20}{5} = 41,08$$

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, fasilitas agrowisata memiliki rata-rata nilai indeks sebesar 41,08 dengan demikian tingkat persepsi wisatawan terhadap fasilitas agrowisata termasuk kategori "Tinggi".

Tingkat Persepsi Wisatawan terhadap Layanan Pendukung Agrowisata

Tingkat persepsi wisatawan terhadap layanan pendukung agrowisata yang disajikan pada Agrowisata Kebun Durian Sangiang Bedil dapat diidentifikasi melalui hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Tingkat Persepsi Wisatawan terhadap Layanan Pendukung Agrowisata

No	Jawaban	Jumlah Jawaban P				Nilai Indeks			
		P14	P15	P16	P17	(FxP14)	(FxP15)	(FxP16)	(FxP17)
1	F1 (STS)	0	0	1	0	0	0	1	0
2	F2 (TS)	3	3	2	0	6	6	4	0
3	F3 (R)	4	6	12	16	12	18	36	48
4	F4 (S)	29	24	25	27	116	96	100	108
5	F5 (SS)	14	17	10	7	70	85	50	35
	Jumlah					204	205	191	191
	Nilai Indeks					40,80	41	38,20	38,20

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)}{5}$$

$$\text{Rata-rata nilai indeks} = \frac{\text{total nilai indeks}}{\text{total P}} = \frac{40,80 + 41 + 38,20 + 38,20}{4} = 39,55$$

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, Layanan Pendukung agrowisata memiliki rata-rata nilai indeks sebesar 39,55 dengan demikian tingkat persepsi wisatawan terhadap layanan pendukung agrowisata termasuk kategori "Tinggi".

Tingkat Persepsi Wisatawan terhadap Produk dan Olahan Durian

Tingkat persepsi wisatawan terhadap atraksi yang disajikan pada Agrowisata Kebun Durian Sangiang Bedil dapat diidentifikasi melalui hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Tingkat Persepsi Wisatawan Produk dan Olahan Durian

No	Jawaban	Jumlah Jawaban P				Nilai Indeks			
		P18	P19	P20	P21	(FxP18)	(FxP19)	(FxP20)	(FxP21)
1	F1 (STS)	0	0	0	0	0	0	0	0
2	F2 (TS)	0	1	3	2	0	2	6	4
3	F3 (R)	7	3	18	6	21	9	54	18
4	F4 (S)	21	23	19	24	84	92	76	96
5	F5 (SS)	22	23	10	18	110	115	50	90
	Jumlah					215	218	186	208
	Nilai Indeks					43	43,60	37,20	41,60

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)}{5}$$

$$\text{Rata-rata nilai indeks} = \frac{\text{total nilai indeks}}{\text{total P}} = \frac{40,80 + 41 + 38,20 + 38,20}{4} = 39,55$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, produk & olahan durian memiliki rata-rata nilai indeks sebesar 41,35 dengan demikian tingkat persepsi wisatawan terhadap produk & olahan Durian termasuk kategori "Tinggi"

Aspek Secara Keseluruhan

$$\text{Nilai Indeks Keseluruhan} = \frac{\text{indeks aspek}}{\text{total aspek}} = \frac{40,90 + 30,05 + 41,08 + 39,55 + 41,35}{5} = 38,59$$

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa, secara keseluruhan, Agrowisata Kebun Durian Sangiang Bedil mendapat nilai indeks 38,59, yang berarti persepsi wisatawan terhadap agrowisata ini termasuk dalam kategori "Tinggi".

PENUTUP

Sebagian besar wisatawan di Agrowisata Kebun Durian Sangiang Bedil adalah perempuan berusia 20–29 tahun, lulusan SMA/Sederajat, dan berprofesi sebagai pelajar atau mahasiswa dengan penghasilan di bawah Rp1.000.000 per bulan. Wisatawan pada umumnya berasal dari Sumedang dan datang untuk berlibur. Informasi tentang tempat ini banyak didapat melalui media sosial, dengan anggaran rekreasi bulanan kurang dari Rp200.000. Wisatawan biasanya berkunjung bersama teman atau keluarga menggunakan kendaraan pribadi. Agrowisata Kebun Durian Sangiang Bedil dipilih karena daya tariknya dan harga tiket yang terjangkau. Sebagian besar merupakan kunjungan pertama, namun banyak yang berminat untuk datang kembali.

Tingkat persepsi wisatawan terhadap Agrowisata Kebun Durian Sangiang Bedil termasuk ke dalam kategori tinggi, dengan nilai indeks keseluruhan 38,59. Wisatawan paling menghargai produk olahan durian (41,35) dan fasilitas (41,08), yang mencerminkan kepuasan terhadap rasa kuliner serta kenyamanan dan kebersihan tempat. Atraksi (40,90) dan layanan pendukung (39,55) juga termasuk ke dalam kategori tinggi, terutama karena adanya edukasi seputar durian dan pelayanan pengelola yang responsif. Meski begitu, aspek aksesibilitas masih menjadi kelemahan, dengan nilai indeks 30,05 dan termasuk ke dalam kategori sedang, disebabkan oleh koneksi internet yang lemah dan lokasi yang dianggap kurang strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdillah Rafi Athallah, *“Peran Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan,”* vol. 8, no. 2, pp. 2021–2022, 2022.
- [2] Gunawan, *“Kreatif dan Inovatif Pariwisata Sumedang,”* Disparbudpora (Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga). [Online]. Available: <https://sumedangkab.go.id/berita/detail/kreatif-dan-inovatif-pariwisata-sumedang>
- [3] Hikmawati, *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- [4] Kamar, *“Perkembangan Pariwisata April 2024,”* Badan Pus. Stat., no. 42, pp. 1–20, 2024.
- [5] Kusnaedi, *“Tahun 2024, Sumedang Targetkan Dikunjungi 2 Juta Wisatawan,”* Pemerintah Kabupaten Sumedang Disparbudpora (Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga). [Online]. Available: <https://sumedangkab.go.id/berita/detail/tahun-2024-sumedang-targetkan-dikunjungi-2-juta-wisatawan>